

**PENERAPAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT NOMOR 6  
TAHUN 2020 TENTANG ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM PENCEGAHAN DAN  
PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (STUDI KASUS PELAKSANAAN  
VAKSINASI DI KABUPATEN AGAM)**

*Executive Summary*

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Hukum**



**Oleh :  
AGUNG KURNIA  
1810012111175**

**BAGIAN HUKUM TATA NEGARA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

**No.Reg: 01/Skripsi/HTN/FH/VII-2022**

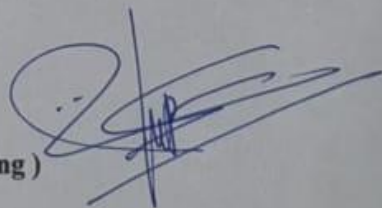
**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY**

Nama : **AGUNG KURNIA**  
Nomor : **1810012111175**  
Program Kekhususan : **Hukum Tata Negara**  
Judul Skripsi : Penerapan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat  
Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru  
Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus  
Disease 2019 (Studi Kasus Pelaksanaan Vaksinasi Di  
Kabupaten Agam)

Telah dikonsultasikan dan di setujui oleh pembimbing dan siap untuk di upload ke  
website :

1. **Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H (Pembimbing)**



# PENERAPAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT NOMOR 6 TAHUN 2020 TENTANG ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (STUDI KASUS PELAKSANAAN VAKSINASI DI KABUPATEN AGAM)

Agung Kurnia<sup>1</sup>, Dr. Sanidjar Pebrihariati.R, S.H.,M.H.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email: [agungkurnia119@gmail.com](mailto:agungkurnia119@gmail.com)

## ABSTRAK

*The Ministry of Health of the Republic of Indonesia has implemented several policies in the effort to overcome and prevent COVID-19, one of which is the covid-19 vaccination. The formulation of the problem in this study are: (1) How is the implementation of vaccination based on the Regional Regulation of the Province of West Sumatra Number 6 of 2020 concerning the Adaptation of New Habits in the Prevention and Control of Corona Virus Disease 2019 in Agam Regency? (2) What are the obstacles faced Department of Health in carrying out the covid-19 vaccination in Agam Regency? (3) What are the efforts made by the Health Office in overcoming the obstacles to implementing the covid-19 vaccination in Agam Regency? This research is a sociological legal research using primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out by means of document studies and interviews and then analyzed using qualitative analysis. The results of the study include: (1) Implementation of Vaccination based on Regional Regulation of the Province of West Sumatra Number 6 of 2020 concerning Adaptation of New Habits in Controlling Corona Virus Disease 2019 in Agam Regency (2) Obstacles Faced by the Health Office in Implementing Covid-19 Vaccination in Agam Regency (3) Efforts Made by the Health Office in Overcoming Obstacles in Implementing Covid-19 Vaccination in Agam Regency.*

**Keywords: Implementation, Regional Regulation, Vaccination, COVID-19, Agam District**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (covid-19) mulai ada di Indonesia sejak bulan Februari 2020. World Health Organization (WHO) pun juga sudah menetapkan pandemi COVID-19 sejak 11 Maret 2020 yang lalu. Hingga bulan Oktober 2021 pandemi masih berlangsung dengan kasus positif dan angka kematian terus tercatat setiap harinya.<sup>1</sup>

Pandemi COVID-19 memberi tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.<sup>2</sup> Selain itu, pandemi COVID-19 yang

melanda dunia, juga memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai sektor di antaranya sektor sosial, pariwisata, dan pendidikan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengambil tindakan untuk meningkatkan upaya penanggulangan COVID-19 di Indonesia yaitu dengan penerapan adaptasi kebiasaan baru. Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Pasal 8 huruf e menyatakan “Melakukan pemberian vaksinasi, profilaksis, rujukan, disinfeksi, dan/atau dekontaminasi terhadap orang sesuai indikasi.”

Tercatat sampai tanggal 31 Agustus 2021 dua kabupaten dengan angka vaksinasi terendah yaitu Kabupaten Agam 6,9 persen dan Kabupaten Pasaman Barat 7,5 persen, sementara untuk vaksinasi tertinggi di Kota Padang

<sup>1</sup> Halodoc.com. Diakses pada 2021. *Kronologi Lengkap Virus Korona Masuk Indonesia*, <https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>

<sup>2</sup> Covid19.kemkes.co.id. Diakses pada 2021. *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 27 Oktober 2021*, <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-27-oktober-2021>

Panjang 48,1 persen, kemudian Kota Bukittinggi mencapai 41,4 persen.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT NOMOR 6 TAHUN 2020 TENTANG ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (STUDI KASUS PELAKSANAAN VAKSINASI DI KABUPATEN AGAM)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pelaksanaan vaksinasi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Agam?
2. Apa sajakah kendala-kendala yang dihadapi Dinas Kesehatan dalam melaksanakan vaksinasi covid-19 di Kabupaten Agam?
3. Apa sajakah upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam mengatasi kendala pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Kabupaten Agam?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa pelaksanaan vaksinasi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Agam.
2. Untuk menganalisa kendala-kendala yang dihadapi Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Kabupaten Agam.

3. Untuk menganalisa upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam mengatasi kendala pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Kabupaten Agam.

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah hukum sosiologis. Sumber Data yang digunakan Data Primer dan Data Sekunder. Teknik Pengumpulan Data dengan menggunakan Studi Dokumen dan Wawancara. Kemudian data dianalisa dengan menggunakan Analisis Kualitatif.

## **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pelaksanaan vaksinasi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Agam**

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sesra Yaner, S.Kep Staff Program Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Agam, pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Agam dijalankan secara bertahap. Tahap pertama dilaksanakan mulai bulan Februari 2021 pemberian vaksinasi dosis pertama untuk para tenaga kesehatan. Kemudian pada bulan Maret-April 2021 dilaksanakan tahap kedua vaksinasi covid-19 dosis pertama dengan sasaran petugas pelayanan publik, dilanjutkan dengan pemberian vaksinasi COVID-19 tahap ketiga untuk masyarakat umum yaitu dewasa, remaja, lansia kemudian tahap terakhir adalah anak-anak usia 6-11 tahun. Pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Agam sudah mencapai target sasaran yaitu melebihi 50%, namun masih ada beberapa kecamatan yang belum mencapai target sasaran vaksinasi karena mengalami beberapa kendala.

### **B. Kendala-Kendala yang Dihadapi Dinas Kesehatan Dalam Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Agam**

---

<sup>3</sup> Dedi Oscar Adam, *Vaksin di Sumbar*

*Cukup, Gubernur Himbau Kabupaten Kota Gencarkan Vaksinasi*, <https://sumbarprov.go.id/home/news/20649-vaksin-di-sumbar-cukup-gubernur-himbau-kabupaten-kota-gencarkan-vaksinasi>, di Akses Tanggal 08 September 2021. Pukul 23.34 WIB

Selama pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Agam diungkapkan oleh ibu Sesra Yaner, S.Kep bahwa kendala-kendala yang dihadapi Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Banyak Penolakan dari Masyarakat
2. Kurangnya Informasi
3. Kurangnya Tenaga Kesehatan
4. Kepercayaan (Aqidah)

### **C. Upaya-Upaya yang Dilakukan Dinas Kesehatan Dalam Mengatasi Kendala Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Agam**

1. Upaya Mengatasi Adanya Penolakan Dari Masyarakat  
Dinas kesehatan bekerja sama dengan pihak-pihak yang terlibat memberikan sosialisasi mengenai COVID-19 serta pencegahan dan penanggulangan covid-19 terutama dengan melakukan vaksinasi.
2. Upaya Mengatasi Kurangnya Informasi  
Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dilakukan melalui vaksinasi program atau vaksinasi gotong royong. Vaksinasi gotong royong dilaksanakan dalam rangka percepatan pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Petugas Kesehatan melakukan upaya komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta memantau status vaksinasi setiap sasaran vaksinasi setiap sasaran.
3. Upaya Mengatasi Kurangnya Tenaga Kesehatan  
Dinas kesehatan berkoordinasi dengan seluruh Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk menyusun jadwal pelayanan vaksinasi COVID-19 berdasarkan estimasi data sasaran dan pelayanan/program kesehatan lainnya. Selain itu alur pelayanan vaksinasi COVID-19 disederhanakan yang dari sebelumnya 4 meja kemudian disederhanakan menjadi 2 meja saja.
4. Upaya Mengatasi Masalah yang Berkaitan dengan Kepercayaan (Aqidah)  
Dijelaskan juga bahwa vaksin yang digunakan untuk vaksinasi COVID-19 telah dilakukan uji klinis dengan melalui beberapa tahapan dan sudah mendapatkan izin edar dari Badan

Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) juga dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Agam mengenai pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Agam maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Vaksinasi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Agam dilakukan secara bertahap.
2. Kendala-kendala yang dihadapi Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Agam:
  - a. Banyak penolakan dari masyarakat
  - b. Kurang meratanya informasi
  - c. Kurangnya tenaga kesehatan
  - d. Faktor kepercayaan (aqidah) mengenai kehalalan vaksin COVID-19
3. Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Agam dalam mengatasi kendala pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Agam:
  - a. Upaya Mengatasi Adanya Penolakan Dari Masyarakat
  - b. Upaya Mengatasi Kurangnya Informasi
  - c. Upaya Mengatasi Kurangnya Tenaga Kesehatan
  - d. Upaya Mengatasi Masalah yang Berkaitan dengan Kepercayaan (Aqidah)

### **B. SARAN**

1. Agar Pemerintah Kabupaten Agam dalam Penerapan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 agar bisa dilaksanakan dengan efektif.
2. Agar masyarakat harus saling peduli dan saling membantu untuk mengingatkan satu sama lain mengenai

pentingnya menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah

3. Agar Dinas Kesehatan Kabupaten Agam bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi saat pelaksanaan vaksinasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku-buku**

Zainudin Ali, 2013, *Metode Penelitian Hukum*, Edisi Keempat, Sinar Grafika, Jakarta

### **B. Peraturan Perundang-Undangan**

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019.

### **C. Sumber lain**

Covid19.kemkes.co.id. Situasi Terkini Perkembangan Corona virus Disease (COVID-19) 27 Oktober 2021, <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-diseases-e-covid-19-27-oktober-2021>

Dedi Oscar Adam, Vaksin di Sumbar Cukup, Gubernur Himbau Kabupaten Kota Gencarkan Vaksinasi, <https://sumbarprov.go.id/home/news/20649-vaksin-di-sumbar-cukup-gubernur-himbau-kabupaten-kota-gencarkan-vaksinasi>

Halodoc.com. *Kronologi Lengkap Virus Korona Masuk Indonesia*, <https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati.R, S.H.,M.H, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.